

**SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 01 PONTIANAK**

Muhammad Fachrurrozi Bafadal¹, Fitriana Puspa Hidasari², Maha Dhilmy³,

Dini⁴, Tarisa Dwi Sundari⁵, Yohanes Anugraha Dwi Saputra⁶

mfachrurrozibafadal@fkip.untan.ac.id¹, fitriana.puspa@fkip.untan.ac.id²,

f1101221029@student.untan.ac.id³, f1101221025@student.untan.ac.id⁴,

f1101221026@student.untan.ac.id⁵, f1101221030@student.untan.ac.id⁶

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Sarana dan prasarana, penjaskes, evaluasi, kondisi, perbaikan. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam mendukung program penjaskes yang efektif di sekolah. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana di SMPN 1 Pontianak serta mengidentifikasi tingkat kerusakan yang dialami oleh berbagai fasilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sarana dan prasarana berada dalam kondisi baik, namun terdapat beberapa item yang mengalami kerusakan, terutama pada net basket, gawang sepak bola, dan beberapa peralatan senam. Kerusakan tersebut bervariasi dari ringan hingga berat. Diperlukan langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk memastikan kelancaran dan keamanan pelaksanaan program penjaskes di SMPN 1 Pontianak. Dengan pemeliharaan yang baik, diharapkan program penjaskes dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkualitas, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik.

Kata kunci : Sarana dan prasarana, penjaskes, evaluasi, kondisi, perbaikan.

ABSTRACT

Adequate facilities are crucial in supporting effective physical education programs in schools. This study aims to evaluate the condition of facilities at SMPN 1 Pontianak and identify the extent of damage experienced by various amenities. The research method employed is direct observation using a pre-designed assessment instrument. Findings indicate that the majority of facilities are in good condition, but some items suffer from damage, particularly basketball nets, soccer goals, and some gymnastics equipment, with damages ranging from minor to severe. Appropriate repair measures are needed to ensure the smooth and safe implementation of physical education programs at SMPN 1 Pontianak. With proper maintenance, it is expected that physical education programs can run more effectively and provide maximum benefits to students.

Keywords: *Facilities and infrastructure, physical education, evaluation, condition, improvement.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang optimal membutuhkan dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai. Dalam artikel ini, kami akan membahas berbagai aspek yang terkait dengan pentingnya sarana dan prasarana dalam program studi penjaskes yang unggul Sarana dan prasarana yang tepat sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Lingkungan belajar yang memadai, termasuk fasilitas fisik yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan peserta didik, akan membentuk pondasi yang kokoh bagi pengalaman pembelajaran yang optimal. Ruang yang dirancang secara ergonomis, peralatan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta pengaturan area pembelajaran yang efektif merupakan beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan. Selain itu, aspek keamanan dan keselamatan juga tidak boleh diabaikan dalam penggunaan sarana dan prasarana penjaskes. Kondisi sarana yang aman dan terjaga akan memberikan rasa nyaman dan kepercayaan diri bagi peserta didik dalam menjalani aktivitas fisik (Al Asad, H., Mulyadi, M., & Sugiharto, W. 2020)

Perkembangan teknologi juga telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana program studi penjaskes. Aplikasi digital, perangkat wearable, dan solusi virtual merupakan contoh teknologi yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran penjaskes. Namun demikian, integrasi teknologi ini juga memunculkan beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti aksesibilitas dan pelatihan pengguna. Selain mempertimbangkan aspek teknologi, perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang berkelanjutan juga merupakan hal yang sangat penting. Strategi yang matang dalam mengidentifikasi kebutuhan, mengajukan anggaran, dan melaksanakan perbaikan yang berkelanjutan akan memastikan bahwa sarana dan prasarana tetap relevan dan berkualitas seiring perkembangan program studi.

Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca dalam memahami pentingnya sarana dan prasarana dalam program studi penjaskes. Para dosen, peneliti, dan praktisi di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diharapkan dapat menggunakan makalah ini sebagai sumber referensi yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes. Sarana dan prasarana di sebuah sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung program pembelajaran, termasuk dalam bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjaskes). Pada artikel ini, kami akan membahas tentang sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Pontianak serta penilaian mengenai kondisinya.

SMPN 1 Pontianak merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen untuk menyelenggarakan program penjaskes yang efektif dan berkualitas. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, pertanyaan yang muncul adalah apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 1 Pontianak yang dibutuhkan untuk mendukung program penjaskes yang efektif dan berkualitas. Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah tersebut. Dengan mengetahui kondisi tersebut, dapat dilakukan penilaian mengenai apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah memenuhi standar atau masih memerlukan perbaikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah observasi langsung terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Pontianak. Prosedur pelaksanaannya meliputi kunjungan langsung ke lokasi sekolah untuk melakukan pengamatan secara sistematis terhadap berbagai fasilitas yang terkait dengan program penjaskes. Selama observasi, peneliti akan menggunakan format penilaian sarana dan prasarana yang telah disusun sebelumnya. Format ini mencakup berbagai aspek penting seperti keberadaan dan kondisi fisik ruang

olahraga, ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung seperti lapangan, alat olahraga, ruang ganti, dan lain sebagainya.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil observasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara sistematis dan teliti terhadap setiap detail sarana dan prasarana yang dievaluasi. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan alat bantu seperti kamera atau alat pengukur untuk mendokumentasikan kondisi secara objektif. Data yang terkumpul selama observasi akan dianalisis secara komprehensif untuk mengevaluasi kecukupan dan kualitas sarana serta prasarana yang ada di SMPN 1 Pontianak. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan atau peningkatan yang diperlukan guna mendukung program penjasokes yang efektif dan berkualitas di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana olahraga adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada semua fasilitas, peralatan, dan lingkungan fisik yang digunakan untuk mendukung kegiatan dan pelaksanaan olahraga. Kedua elemen ini memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang memadai bagi individu untuk berpartisipasi, berlatih, dan berkompetisi dalam olahraga dengan efektif dan aman (Darmansyah, D., & Rahayu, S. 2022).

1. Sarana Olahraga mencakup bangunan, ruang, atau area yang dirancang khusus untuk melaksanakan berbagai jenis olahraga. Contoh sarana olahraga termasuk:
 - Lapangan olahraga: Seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan tenis, atau lapangan atletik.
 - Arena olahraga: Lapangan sepak bola, gelanggang basket, atau arena hoki.
 - Pusat kebugaran: Tempat yang dilengkapi dengan peralatan kebugaran seperti treadmill, sepeda statis, dan beban.
2. Prasarana olahraga merujuk pada peralatan, perlengkapan, dan fasilitas pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Contoh prasarana olahraga termasuk:
 - Peralatan olahraga: Seperti bola, raket, shuttlecock, rintangan, papan seluncur, dan alat lainnya yang digunakan dalam berbagai olahraga.
 - Perlengkapan pelindung: Seperti helm, sarung tangan, pelindung lutut, dan pelindung lainnya yang digunakan untuk melindungi atlet dari cedera.
 - Papan penunjuk skor: Digunakan untuk mencatat skor dalam pertandingan olahraga.
 - Peralatan medis: Seperti meja pertolongan pertama, kotak P3K, atau peralatan medis lainnya yang digunakan untuk penanganan cedera atau keadaan darurat selama kegiatan olahraga.
 - Fasilitas penunjang: Seperti ruang ganti, kantin, tribun penonton, toilet, dan area parkir yang mendukung kenyamanan dan keamanan peserta dan penonton.

Prasarana olahraga yang dimaksud dalam pendidikan jasmani dan kesehatan adalah fasilitas yang bersifat permanen. Keberlangsungan proses belajar pendidikan jasmani tidak mungkin terlepas dari ketersediaan prasarana yang sangat baik dan layak. Prasarana yang sangat bagus dan baik akan membantu secara baik proses pembelajaran. Prasarana pembelajaran jasmani adalah penunjang terlaksananya proses belajar yang baik yang mempermudah proses belajar dengan memiliki tolak ukur yang baik (Soepartono, 2000). Fasilitas yang disebut dengan prasarana olahraga meliputi gedung olahraga, lapangan sepak bola, hall indoor senam yang menunjang proses belajar. Selain memiliki sebuah fasilitas prasarana yang baik point penting adalah dalam perawatan fasilitas olahraga yang dimiliki. Tujuan pemeliharaan proses kegiatan belajar menentukan alat dalam kondisi yang baik dan aman yang membantu proses belajar berjalan lancar (Hisyam, 2007).

Fasilitas yang baik serta kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan harus dimiliki sebuah sekolah, guna tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Pemberian sebuah materi tidak terganggu sehingga proses belajar mengajar akan berjalan

efektif dan efisien. Guru akan lebih mudah dalam proses pembelajaran terlebih dalam aspek penilaian akhir hingga dalam tahapan proses evaluasi belajar mengajar.

Hasil

Format Penilaian Sarana dan Prasarana di SMPN 01 Pontianak

No	Jenis Sarana	Kondisi		Tingkat Kerusakan		
		KB	KR	Ringan	Sedang	Berat
1	Peralatan Basket:					
	a. Bola Basket	√				
	b. Ring	√				
	c. Net Ring	√				
2	Peralatan Bola Voli:					
	a. Bola Voli	√				
	b. Net		√		√	
	c. Tiang Voli	√				
3	Peralatan Sepak Bola:					
	a. Bola	√				
	b. Gawang		√		√	
4	Peralatan Senam:					
	a. Matras	√				
	b. Peti Loncat	√				
	c. Simpai	√				
	d. Tape Recorder	√				
5	Peralatan Atletik:					
	a. Lembing	√				
	b. Cakram	√				
	c. Peluru	√				
	d. Tongkat estafet	√				
	e. Bola Loncat	√				
6	Peralatan Bulu Tangkis					
	a. Raket Bulu Tangkis	√				
	b. Shuttlecock	√				
	c. Net Bulu Tangkis	√				
7	Peralatan Tenis Meja					
	a. Bola Tenis Meja	√				
	b. Net Tenis Meja	√				
	c. Bet	√				
8	Pemukul Kasti		√		√	
9	Bola Kasti	√				
10	Stopwatch	√				
11	Tali Loncat	√				
12	Balok Star		√			√
13	Star Blok		√			√

1. Peralatan Basket

- Bola Basket : Bola Basket di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik dengan jumlahnya lebih dari 10 buah.
- Ring : Ring di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan cukup bagus dengan jumlah ring 2 terpasang dan cadangan aa 6 buah.
- Net Ring : Net Ring di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan masih baru.

2. Peralatan Bola Voli

- Bola Voli : Bola Voli di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi bagus dan baru dengan jumlah 8 buah

- Net : Net di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang kurang baik dengan kondisi yang sedikit rusak dengan jumlah net 3 buah
 - Tiang Voli : Tiang Voli di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus dengan jumlah tiang voli 4 buah
3. Peralatan Sepak Bola
- Bola : Bola di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus dengan jumlah bola 5 buah
 - Gawang : Gawang di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang kurang baik bahkan sekarang sudah tidak ada.
4. Peralatan Senam
- Matras : Matras di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus dengan jumlahnya 6 buah.
 - Peti Loncat : Peti Loncat di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan cukup baik dengan jumlahnya 4 buah.
 - Simpai : Simpai di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik.
 - Tape recorder : Tape Recorder di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik
5. Peralatan Atletik
- Lembing : Lembing di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus dengan jumlah 8 buah
 - Cakram : Cakram di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang sudah baik
 - Peluru : Peluru di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik dengan jumlah 8 buah.
 - Tongkat Estafet : Tongkat Estafet di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik dengan jumlah ada 20 buah.
 - Bola Loncat : Bola Loncat di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang sudah baik dan bagus dengan jumlah 10 buah.
6. Peralatan Bulu Tangkis
- Raket Bulu Tangkis : Raket Bulu Tangkis di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik dengan jumlah 4 buah.
 - Shuttlecock : Shuttlecock di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus dengan jumlah 5 cock.
 - Net Bulu tangkis : Net Bulu Tangkis di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang masih bagus dan cukup baik dengan jumlahnya 2 buah.
7. Peralatan Tenis Meja
- Bola Tenis Meja : Bola Tenis Meja di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik dengan jumlah 2 cock.
 - Net Tenis Meja : Net Tenis Meja di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang bagus dan baik,
 - Pemukul Kasti : pemukul Kasti di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang kurang bagus tetapi masih bias digunakan dengan baik dengan jumlah 4 buah.
8. Bola Kasti : Bola Kasti di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus dengan jumlah 5 buah.
9. Stopwatch : Stopwatch di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus serta di setiap guru memiliki Stopwatch tersebut.
10. Tali Loncat : Tali Loncat di sekolah SMPN 1 Pontianak memiliki kondisi yang baik dan bagus.
11. Balok Star : Balok Star di sekolah SMPN 1 Pontianak tidak ada.
12. Star Blok : Star Blok di sekolah SMPN 1 Pontianak juga tidak ada.

Pembahasan

Prasarana dan sarana merupakan penunjang yang harus dimiliki dalam aspek pembelajaran jasmani dan kesehatan. Walaupun fungsinya hanya sebatas unsur penunjang apabila tidak adanya sarana prasarana yang baik proses belajar olahraga tidak akan berjalan secara optimal. Penyelenggara pendidikan sekolah membutuhkan fasilitas sekolah yang baik dan memenuhi kriteria yang memadai dengan begitu disebut ideal. Dalam aspek psikologis kondisi fasilitas sarana dan prasarana sekolah menunjang siswa dalam memberikan motivasi belajar yang baik sehingga ketercapaiannya proses belajar berjalan dengan efektif (Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sarana dan prasarana di SMPN 1 Pontianak, bahwa mayoritas peralatan dan fasilitas penunjang untuk program penjasokes berada dalam kondisi baik. Namun, terdapat beberapa item yang mengalami tingkat kerusakan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Pada bagian peralatan olahraga, terdapat kerusakan pada net basket dan gawang sepak bola, dengan tingkat kerusakan sedang. Hal ini mungkin memengaruhi kualitas dan keselamatan saat melakukan aktivitas olahraga tersebut. Selain itu, pemukul kasti juga mengalami kerusakan sedang, yang dapat mempengaruhi kegiatan latihan dan pertandingan kasti di sekolah.

Selain itu, peralatan untuk kegiatan senam, seperti balok star dan star blok, juga tidak tersedia di SMPN 1 Pontianak. Kurangnya peralatan senam ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan keselamatan siswa saat melakukan latihan senam di sekolah. Perbaikan atau penggantian peralatan yang rusak ini menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keamanan pelaksanaan program penjasokes di SMPN 1 Pontianak. Meskipun demikian, ada beberapa peralatan yang kondisinya masih baik dan dapat digunakan dengan optimal, seperti peralatan atletik dan peralatan bulu tangkis. Namun demikian, tetap diperlukan pemeliharaan dan perawatan rutin agar peralatan tersebut tetap dalam kondisi yang baik.

Dalam mengatasi kerusakan yang telah teridentifikasi, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan yang tepat dan segera. Hal ini dapat dilakukan melalui penggantian atau perbaikan peralatan yang rusak, baik dengan memperbaiki sendiri atau dengan bantuan dari pihak yang ahli dalam bidang tersebut. Selain itu, perlu juga dilakukan perencanaan untuk pemeliharaan rutin agar kerusakan pada sarana dan prasarana dapat diminimalkan dan masa pakainya dapat diperpanjang (Natal, 2020). Dengan demikian, melalui pemahaman yang mendalam terhadap kondisi sarana dan prasarana penjasokes di SMPN 1 Pontianak, diharapkan langkah-langkah perbaikan yang tepat dan terencana dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keamanan program penjasokes di sekolah tersebut. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dan terawat dengan baik, diharapkan pembelajaran penjasokes dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkualitas, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dalam pengembangan keterampilan fisik dan kesehatan mereka.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai untuk olahraga, dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga, meningkatkan kualitas hidup, dan lebih produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masih banyak sarana dan prasarana olahraga yang belum memadai di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang terpencil atau sulit dijangkau. Pemerintah perlu berperan aktif dalam membangun sarana dan prasarana olahraga yang lebih baik dan memadai di seluruh Indonesia. Selain itu, dibutuhkan juga peran serta masyarakat dalam menjaga dan memelihara fasilitas olahraga yang ada, agar dapat terus berfungsi dengan baik dan bisa dinikmati oleh semua pihak. Dengan demikian, diharapkan kegiatan olahraga dapat menjadi

gaya hidup yang lebih sehat dan aktif di masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Hisyam. (1991). *Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Al Asad, H., Mulyadi, M., & Sugiharto, W. (2020). Survei sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 11-20.
- Darmansyah, D., & Rahayu, S. (2022). Manajemen pengadaan sarana dan prasarana olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga. *Jurnal Porkes*, 5(2), 634-647.
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan pemerintah tentang penyediaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan di SMP Negeri sekecamatan Bajawa. *Ejurnal Imedtech-Instructional Media, Design and Technology STKIP Citra Bakti Ngada*, 4(1), 22-36.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18-24.